

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data mengenai: “ Pengaruh Kompensasi Terhadap Efektivitas Kerja Tenaga Administrasi Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi”. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi

Gambaran kompensasi yang di terima oleh Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Swasta Se-kecamatan Cimahi Utara menggunakan rumus *Weight Means Score (WMS)* variabel X (Kompensasi) memiliki skor rata-rata 2,35 menunjukkan kategori Baik. Hal ini dapat dilihat dalam indikator : gaji dan insentif diterima pegawai sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh sekolah; adapun tunjangan diberikan dengan porsi kebutuhan pegawai; selain itu dalam pengembangan karir telah dirasakan pegawai untuk menunjang pekerjaan dan setiap pegawai diberikan hak untuk cuti dalam keadaan sakit ataupun ada kepentingan mendadak; untuk meringankan pekerjaan diberikan fasilitas berupa peralatan dan perlengkapan yang memadai; kompensasi yang diterima sesuai dengan beban kerja dan kemampuan sekolah. Dari kompensasi yang sudah menunjukkan keadaan baik, masih terdapat kompensasi yang belum dirasakan pegawai dan tidak sesuai dengan harapan.

2. Efektivitas Kerja

Gambaran efektivitas kerja Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Swasta Se-kecamatan Cimahi Utara menggunakan rumus *Weight Means Score* (*WMS*), diperoleh skor 3,18 menunjukkan kategori sangat baik. Adapun rincian indikator-indikator yang menunjang efektivitas kerja antara lain : keluwesan pegawai sudah terlihat dari komunikasi dengan atasan maupun dengan sesama pegawai yang terjalin dengan baik; adapun dalam produktivitas kerja menunjukkan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditetapkan oleh lembaga; jika dilihat dari kepuasan kerja, pegawai telah memiliki kreativitas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan baru; sedangkan untuk pencapaian sumber daya, pegawai mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuannya dalam bekerja dengan menggunakan teknologi serta meningkatnya prestasi kerja karena menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

3. Pengaruh kompensasi terhadap efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah di SMK Swasta Se-Kecamatan Cimahi Utara

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh kompensasi terhadap efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah mempunyai hubungan yang signifikan, artinya kedua variabel ini memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Koefisien korelasi antara variabel X (kompensasi) dengan variabel Y (efektivitas kerja) menunjukkan arah positif sebesar 0,71 tergolong

pada klasifikasi korelasi **kuat** dan diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 50,41%, artinya bahwa meningkat atau menurunnya efektivitas kerja ditentukan oleh kompensasi sebesar 50,41%, sedangkan sisanya sebesar 49,59% ditentukan variabel lain.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh kompensasi terhadap efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah di SMK Swasta Se-Kecamatan Cimahi Utara, maka beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi antara lain:

1. Bagi Sekolah

Kompensasi sangat penting bagi tenaga administrasi sekolah. Hal ini karena kompensasi merupakan sumber penghasilan bagi mereka dan keluarganya. Kompensasi sangat berpengaruh pada kepuasan kerja, motivasi kerja, serta hasil kerja. Secara keseluruhan kompensasi yang diterima pegawai menunjukkan kondisi yang baik. Namun ada beberapa indikator yang harus diperbaiki yaitu memberikan insentif yang lebih tinggi atas hasil prestasi kerjanya dan memberikan pelatihan dalam bidang teknologi komputer untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan disebabkan masih banyaknya tenaga administrasi sekolah yang masih mempunyai keterbatasan dalam mengoperasikan teknologi komputer. Dengan adanya pelatihan dalam bidang teknologi komputer, pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas kerja

tenaga administrasi sekolah. Selain itu, sekolah harus melakukan pengawasan kerja lebih baik lagi kepada tenaga administrasi sekolah, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana cara kerja tenaga administrasi sekolah dan untuk mengurangi tingkat kesalahan dari pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah.

2. Bagi Tenaga Administrasi Sekolah

Dalam hal menciptakan efektivitas kerja yang baik, tenaga administrasi sekolah seharusnya tidak harus menjadikan kompensasi sebagai alat ukur untuk meningkatkan atau menurunkan efektivitas kerja. Sudah menjadi keharusan tenaga administrasi sekolah untuk mempertanggung jawabkan atas pekerjaannya, sehingga dalam menjalankan pekerjaan akan mendapatkan hasil yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah.

Untuk mendapatkan efektivitas kerja yang lebih baik, sebaiknya tenaga administrasi sekolah ada kemauan untuk meningkatkan kemampuan misalnya dengan belajar teknologi komputer dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, dengan adanya inovasi dan kreativitas yang dilakukan tenaga administrasi sekolah diharapkan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan memberikan pelayanan terbaik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kompensasi dan efektivitas kerja merupakan suatu bidang garapan yang bagus untuk dikaji bagi suatu lembaga atau sekolah yang selalu ingin mendapatkan hasil yang optimal dalam melaksanakan pekerjaannya. Bagi peneliti selanjutnya, apabila tertarik untuk mengkaji hal ini diharapkan dapat menganalisis dan mengkaji permasalahan lebih mendalam dan lebih jelas.

Alangkah baiknya jika dimasa yang akan datang peneliti selanjutnya mengkaji diluar variabel kompensasi dan efektivitas kerja, dikarenakan masih banyak faktor lain yang dapat dikaji dalam peningkatan mutu pendidikan. Adapun dalam penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya baik yang berkenaan dengan kompensasi ataupun berkenaan dengan efektivitas kerja.